

Nama : Indah Hartini

NPM : 2013053162

Kelas : 4D

**Pertanyaan :**

1. Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran. Serta menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan.

**Jawaban :** Seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran karena penguasaan teori ini ditujukan agar guru mampu mempertanggungjawabkan secara ilmiah perilaku mengajarnya di depan kelas. Secara luas teori belajar selalu dikaitkan dengan ruang lingkup bidang psikologi atau dengan kata lain, apabila berbicara masalah belajar, berarti membicarakan sosok manusia. Ini dapat diartikan bahwa ada beberapa aspek yang harus mendapat perhatian. Aspek-aspek tersebut yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Melalui teori-teori pembelajaran ini, guru akan memahami berbagai cara bagaimana peserta didik belajar, menghubungkan prinsip dan hukumnya dengan teknik mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan berkesan.

Menurut saya, setiap teori belajar mempunyai kelebihan dan kekurangan. Jadi, setiap guru atau pendidik sebaiknya mencari teori belajar yang sesuai dengan karakter dari setiap murid. Terkadang beberapa guru lebih menyukai teori belajar yang berdasarkan pada pengalamannya sendiri, karena dianggap sudah menemukan cara tersendiri dalam menangani kelas dan peserta didik. Namun, bukan berarti teori yang sudah ada dianggap tidak efektif, justru bisa sebagai pedoman dalam guru berkreasi dalam pembelajaran. Teori yang paling tepat menurut saya adalah teori kognitivisme dan teori konstruktivisme. Teori kognitivisme menekankan pada aspek pengelolaan dimana peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada dan teori konstruktivisme bersifat

membangun dan landasan berpikir kontekstual dimana peserta didik dapat berpikir untuk menyelesaikan masalah, mencari ide dan membuat keputusan dan peserta didik akan lebih paham karena mereka terlibat langsung secara aktif dalam membina pengetahuan baru serta lebih paham dan mampu mengaplikasikannya dalam semua situasi.